

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, menambah pengetahuan, membiasakan perilaku hidup sehat dan aktif, serta sikap sportif. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang penting dari sistem pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan, maka pendidikan jasmani harus dilaksanakan dengan baik dan benar dalam suatu lembaga pendidikan. Pendidikan jasmani diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan sampai ke Perguruan Tinggi.

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilaksanakan di sekolah memiliki peranan sangat penting yaitu: memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Hal tersebut bertujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat. Materi pendidikan jasmani dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dilakukan melalui jalur pendidikan formal. Melalui jalur pendidikan tersebut, kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan untuk perkembangan zaman dari waktu ke waktu. Selain itu, manusia berkualitas juga di tuntut memiliki prestasi dalam bidang-bidang profesi yang di tekuninya termasuk dalam bidang olahraga.

Salah satu tujuan dari pembelajaran lari jarak pendek/sprint adalah hasil belajar, maka seorang guru pendidikan jasmani dan kesehatan untuk mencapai tujuan pembelajaran lari sprint, harus memperhatikan perkembangan anak, karakteristik anak, kemampuan anak dan kesukaan anak serta tujuan yang harus dicapai. Dalam melaksanakan pembelajaran atletik khususnya lari jarak pendek. di Sekolah Menengah Pertama, masih banyak siswa yang belum memberikan suatu bentuk hasil belajar atletik yang sesuai harapan guru, belum mengikuti pembelajaran dengan baik dalam menjalani pembelajaran, padahal atletik harus diajarkan sejak dari usia dini. Siswa perlu diberikan materi pelajaran dengan benar yang tersusun dengan baik dan menarik.

Ada hal yang menyebabkan hasil belajar lari jarak pendek di SMP Negeri 1 Telaga, Kabupaten Gorontalo yaitu masih rendah atau belum maksimal dalam melakukan keterampilan lari jarak pendek. Salah satunya siswa-siswa yang bersangkutan tidak terlalu memperhatikan pembelajaran materi atletik khususnya lari jarak pendek, padahal jika dilihat sarana dan prasarana yang digunakan merupakan alat pembelajaran yang sesungguhnya. tetapi adanya sarana dan prasarana tidak membuat siswa benar-benar dalam mengikuti pelajaran atletik lari jarak pendek dengan baik. Hal ini ternyata sebagai akibat dari kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih banyak bermain yang bukan berdasarkan materi pembelajaran lari jarak pendek. Keterampilan dasar atletik merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa sebagai dasar untuk dapat melakukan keterampilan pada olahraga lainnya. Namun kenyataannya pelajaran atletik khususnya lari jarak pendek (sprint) kurang diminati oleh siswa. Atas dasar hal tersebut diatas, maka peneliti berusaha mencari solusi bagaimana mengatasi agar tujuan dari pembelajaran lari jarak pendek (sprint) dapat tercapai dengan baik. Jika dalam pembelajaran lari jarak pendek siswa kurang perhatian dan kurang antusias yang menyebabkan hasil belajarnya belum maksimal maka perlu langkah yang tepat disesuaikan dengan kondisi siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru penjas kes dalam meningkatkan keterampilan lari jarak pendek. Metode yang dapat digunakan adalah Pengaruh model Pembelajaran

KooperatifTipeSTAD. Pembelajaran dengan Pengaru model Pembelajaran *KooperatifTipeSTAD* merupakan model pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur berlatih secara terbimbing dan mandiri.

Aktivitas belajar yang dirancang dalam pembelajaran *Kooperatif TipeSTAD* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa lalu mempresentasikan dan mendemonstrasikan materi agar siswa memahami dan menguasai materi, siswa juga dapat berlatih secara terbimbing kemudian guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik dan selanjutnya diberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara mandiri.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitiandengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *KooperatifTipeSTAD* Terhadap Keterampilan Lari jarak Pendek Pada Siswa Kelas VII⁹ SMP NEGERI 1 TELAGA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :Belum optimalnya Pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kes tentang materi lari jarak pendek, kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran lari jarak pendek, kurang tepatnya metode yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran lari jarak pendek.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *KooperatifTipeSTAD* Terhadap Keterampilan Lari jarak Pendek Pada Siswa Kelas VII⁹ SMP NEGERI 1 TELAGA?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* terhadap keterampilan lari jarak pendek Pada siswa kelas VII⁹ SMP Negeri 1 Telaga.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada umumnya dan khususnya bagi saya sendiri sebagai peneliti.

2. Manfaat secara Praktis

a) Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ini dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam melakukan lari jarak pendek.

b) Bagi guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran dapat di cerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina peserta didik secara profesional.

c) Bagi sekolah

Di harapkan dapat digunakan untuk pembangunan ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran penjas kes.

d) Bagi peneliti

Melalui penelitian eksperimen ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan melalui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.